

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MURID MENGGUNAKAN MODEL PROJECT  
BASED LEARNING (PJBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V  
SDN 274 MUARA DELANG KABUPATEN MERANGIN**

Gentis Ayu Wariyanti<sup>1</sup>, Hana Shilfia Iraqi<sup>2</sup>, Yanti Fitria<sup>3</sup>, Yeni Erita<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FIP, Universitas Negeri Padang  
[gentisayuwariyanti2017@gmail.com](mailto:gentisayuwariyanti2017@gmail.com), [shilfiahana@gmail.com](mailto:shilfiahana@gmail.com),  
[yantifitria@fip.unp.ac.id](mailto:yantifitria@fip.unp.ac.id), [yenierita@fip.unp.ac.id](mailto:yenierita@fip.unp.ac.id),

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low learning outcomes of students in Natural and Social Sciences (IPAS) lessons in grade V at SDN 274 Muara Delang, Merangin Regency. Teacher-centered learning causes students to be less active, and learning outcomes have not reached the Learning Achievement Criteria (KKTP). This study aims to describe the Deep Learning Design (RPM), the implementation of learning, and the improvement of student learning outcomes through the application of the Project Based Learning (PjBL) model. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) with qualitative and quantitative approaches. The research subjects are teachers and 27 grade V students at SDN 274 Muara Delang, Merangin Regency. The study is planned in two cycles, including the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques were carried out through observation, tests, and documentation. The expected results of this study are an improvement in the quality of planning and implementation of learning as well as an increase in student learning outcomes in IPAS learning through the application of the Project Based Learning (PjBL) model.*

*Keywords: learning outcomes, Project Based Learning (PjBL), science learning.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar murid pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan murid kurang aktif dan hasil belajar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Rancangan Pembelajaran Mendalam (RPM), pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar murid melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan 27 murid kelas V SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin. Penelitian direncanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta meningkatnya hasil belajar murid pada pembelajaran IPAS melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL).

Kata Kunci: hasil belajar, Project Based Learning (PjBL), pembelajaran IPAS.

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka yang mana kurikulum merdeka menekankan pada proses pembelajaran pemenuhan kebutuhan dan karakteristik murid tentunya akan memberikan keleluasaan pada murid untuk terus berkembang sesuai potensi, minat, dan bakatnya (L. P. Sari & Erita, 2024). Fokus Kurikulum Merdeka adalah pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan mandiri murid. Sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas dan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga diharapkan mampu membentuk murid yang percaya diri, mandiri, mampu bersosialisasi, serta siap berkompetisi dalam kehidupan bermasyarakat (Indriani et al., 2023).

Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, konsep belajar menggabungkan kemampuan literasi, pengetahuan, keterampilan, sikap, serta penguasaan teknologi. Melalui pendekatan ini, murid diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dalam memahami dan mendalami berbagai bidang pengetahuan yang mereka

pelajari. Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) merupakan perencanaan pembelajaran yang menekankan keselarasan antara tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan asesmen sesuai Panduan Pembelajaran dan Asesmen 2025 dari Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. RPM membantu guru merancang pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan terarah. RPM membantu guru merancang pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan terarah.

Pembelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran murid terhadap kejadian yang terjadi di sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dapat membantu murid memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka Bumi (Novina et al., 2023).

Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin pada

tanggal tanggal 12 Januari - 13 Januari 2026. Peneliti menemukan permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu: Permasalahan yang dialami guru antara lain : 1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher-centered*), terlihat dari guru yang masih mendominasi jalannya pembelajaran. 2) Guru menjadi sumber belajar utama, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar murid cenderung pasif. Hal ini terlihat dari murid kurang aktif dalam pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru. Masalah tersebut berdampak kepada murid, seperti: 1) murid lebih banyak mendengarkan sehingga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2) murid kurang termotivasi dalam berpikir kritis, hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan kepada murid, hanya beberapa orang yang memberikan pendapat atau jawaban dari pertanyaan guru. 3) murid merasa bosan mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu murid dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran. 4) murid masih banyak yang belum mampu bekerja

sama di dalam kelompok. 5) murid kurang kreatif saat diminta membuat suatu proyek. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan murid SDN 274 Muara Delang Kabupaten Marangin yaitu model *Project Based Learning* (PjBL).

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran inovatif yang berpusat pada murid dan guru sebagai fasilitator dan motivator. Dalam model ini, proses pembelajaran berfokus pada pengerjaan proyek yang menghasilkan suatu karya atau produk. Murid diberi kesempatan untuk menentukan dan mengatur kegiatan belajarnya sendiri serta bekerja sama dengan teman-temannya dalam menyelesaikan proyek hingga menghasilkan produk. Keberhasilan pembelajaran dengan model PjBL sangat bergantung pada keaktifan murid selama proses pembelajaran (Nababan et al., 2023). Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar murid, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan Model *Project Based*

*Learning* (PjBL). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti melakukan penelitian di pembelajaran IPAS menggunakan model Model *Project Based Learning* (PjBL) pada sekolah dan materi yang berbeda. Peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan juga dalam perangkat pembelajaran yaitu RPM. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Murid Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin".

## **B. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelas tempat mereka mengajar dengan fokus pada upaya perbaikan dan peningkatan kualitas proses serta

praktik pembelajaran secara berkelanjutan (M. Sari et al., 2025).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian di SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyajikan data-data penelitian dalam bentuk angka. Pendekatan kuantitatif berguna untuk mengevaluasi hasil dari sebuah penelitian proses kerja, lalu dituliskan dalam bentuk numeric (Saputra, R., & Lena 2022).

Model yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning* (PjBL) menurut George Lucas (2005) dengan langkah-langkah yaitu: 1) Memberikan Pertanyaan di Awal, 2) Merancang Rencana Proyek, 3) Menyusun Jadwal, 4) Memantau murid dan kemajuan proyek, 5) Penilaian Hasil Proyek, 6) Evaluasi Pengalaman. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (dua) Tahun Ajaran 2025/2026 di kelas V SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas dan murid kelas V SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin. Muridnya berjumlah 27 orang, yang

terdiri dari 27 orang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 14 perempuan. Target penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar murid. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu adalah (1) Perencanaan (plan), (2) Pelaksanaan (act), (3) Pengamatan (observer), dan Refleksi (reflect). Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rancangan pembelajaran berupa RPM menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model *Project Based Learning (PjBL)* selama proses pembelajaran. Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran terkait aspek murid dan guru. Tahap refleksi dilakukan di akhir pembelajaran yang dilakukan bersama wali kelas. Untuk data penelitian ini berupa hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, tes dan non tes serta dokumentasi proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* dan instrumen penelitian ini terdiri dari lembar pengamatan RPM, guru, dan murid.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 274 Muara Delang Kabupaten Merangin, pada pembelajaran IPAS Bab 7 semester II Tahun Ajaran 2025/2026. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bertindak sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V bertindak sebagai *observer* (pengamat). Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini di bagi atas dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan.

#### **Siklus I Pertemuan I**

##### **Perencanaan**

Penyusunan RPM pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* dilakukan berdasarkan Kurikulum Merdeka dan dituangkan dalam bentuk RPM. Sebelum penyusunan RPM, terlebih dahulu peneliti memilih dan menetapkan bab dan materi yang akan dikembangkan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas V semester II

Pada siklus I pertemuan I pada mata pelajaran bab 7 (Daerahku Kebangganku) dengan materi Seperti Apakah Budaya didaerahku.

Dengan Tujuan Pembelajaran yang

dikembangkan adalah : 1) Murid dapat mengetahui Warisan Budaya dengan mengamati power point yang ditampilkan guru, 2) Murid dapat memberikan contoh-contoh warisan budaya yang ada di daerahnya, 3) Murid dapat merancang dan membuat proyek Smart Box.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

### **Pengamatan RPM**

Penilaian pada RPM dilaksanakan melalui lembar penilaian RPM dengan aspek penilaian terdiri dari: aspek Informasi Umum dan Identifikasi, aspek Desain Pembelajaran, aspek Pengalaman Belajar, aspek Bahan ajar dan media pembelajaran, aspek penilaian, dan aspek tampilan RPM. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap RPM peneliti pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 20 dari skor maksimal 24, sehingga diperoleh persentase nilai 83,33% dengan predikat baik (B).

### **Pengamatan Aspek Guru**

Pengamatan pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada aspek guru siklus I pertemuan I adalah: (1) Kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti dengan menggunakan model *Project Based Learning*, (3) Kegiatan Penutup. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I diperoleh skor 22 dari skor maksimal 32, sehingga diperoleh persentase nilai 78,57% dengan predikat cukup (C).

### **Pengamatan Aspek Murid**

Pengamatan pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada aspek murid siklus I pertemuan I adalah: (1) Kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti dengan menggunakan model *Project Based Learning*, (3) Kegiatan Penutup. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas murid dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I diperoleh skor 22 dari skor maksimal 32, sehingga diperoleh persentase nilai 78,57% dengan predikat cukup (C).

### Hasil Belajar Murid

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar murid menunjukkan masih rendah. Pada penilaian aspek sikap nilai rata-rata yang diperoleh adalah 71,06 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 56,25. Dengan jumlah nilai murid yang tuntas 11 dan murid yang tidak tuntas 16 murid. Kemudian, pada aspek pengetahuan masih banyak murid memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rata-rata penilaian aspek pengetahuan adalah 73,33 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Dengan jumlah murid yang tuntas 12 murid dan yang tidak tuntas 15 murid. Sedangkan pada penilaian aspek keterampilan diperoleh rata-rata 71,75 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 56,25. Dengan jumlah murid yang tuntas 10 dan yang tidak tuntas 17 murid.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan
1.	RPM	83,33%
2.	Aspek Guru	78,12%
3.	Aspek Murid	78,12%
4.	Hasil Pembelajaran	72,04

### Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan Obsever terkait perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I pertemuan I belum mencapai hasil maksimal. Dengan demian, upaya dalam peningkatan proses pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* dapat dilakukan pada langkah-langkah pembelajaran yang ditargetkan pada siklus I pertemuan II. Hal ini berarti, rencana perbaikan siklus I pertemuan I akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II.

### Siklus I Pertemuan II

#### Perencanaan

Pada siklus I pertemuan II pada mata pelajaran bab 7 (Daerahku Kebangganku) dengan materi Kondisi Perekonomian di Daerahku. Dengan Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan adalah : 1) Murid dapat mengetahui berbagai aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya dengan mengamati power point yang ditampilkan guru, 2) Murid dapat menentukan aktivitas ekonomi andalan daerahnya, 3) Murid dapat merancang dan membuat proyek

Smart Box

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

### **Pengamatan RPM**

Penilaian pada RPM dilaksanakan melalui lembar penilaian RPM dengan aspek penilaian terdiri dari: aspek Informasi Umum dan Identifikasi, aspek Desain Pembelajaran, aspek Pengalaman Belajar, aspek Bahan ajar dan media pembelajaran, aspek penilaian, dan aspek tampilan RPM. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap RPM peneliti pada siklus I pertemuan II diperoleh skor 21 dari skor maksimal 24, sehingga diperoleh persentase nilai 87,5% dengan predikat baik (B).

### **Pengamatan Aspek Guru**

Pengamatan pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada aspek guru siklus I pertemuan II adalah: (1) Kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti dengan menggunakan model *Project Based Learning*, (3) Kegiatan Penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan II diperoleh skor 28 dari skor maksimal 32, sehingga diperoleh persentase nilai 87,5% dengan predikat Baik (B).

### **Pengamatan Aspek Murid**

Pengamatan pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada aspek murid siklus I pertemuan II adalah: (1) Kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti dengan menggunakan model *Project Based Learning*, (3) Kegiatan Penutup. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas murid dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan II diperoleh skor 28 dari skor maksimal 32, sehingga diperoleh persentase nilai 87,5% dengan predikat baik (B).

### **Hasil Belajar Murid**

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar murid menunjukkan masih rendah. Pada penilaian aspek sikap nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,48 dengan nilai tertinggi 87,5 an nilai terendah 62,5. Dengan jumlah nilai murid yang tuntas 20 dan murid yang tidak tuntas 7 murid. Kemudian, pada aspek pengetahuan masih

banyak murid memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rata-rata penilaian aspek pengetahuan adalah 80,37 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Dengan jumlah murid yang tuntas 20 murid dan yang tidak tuntas 7 murid. Sedangkan pada penilaian aspek keterampilan diperoleh rata-rata 77,31 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 62,5. Dengan jumlah murid yang tuntas 22 dan yang tidak tuntas 5 murid.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan
1.	RPM	87,5%
2.	Aspek Guru	87,5%
3.	Aspek Murid	87,5%
4.	Hasil Pembelajaran	78,72

### **Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan Observer terkait perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I pertemuan II masih belum mencapai hasil maksimal. Dengan demikian, penelitian pembelajaran IPAS

menguakan model *Project Based Learning* dilanjutkan ke siklus II.

### **Siklus II**

#### **Perencanaan**

Pada siklus I pada mata pelajaran bab 7 (Daerahku Kebangganku) dengan materi Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa. Dengan Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan adalah : 1) Murid dapat mengetahui produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal dengan mengamati power point yang ditampilkan guru, 2) Murid dapat mengidentifikasi faktor pendukung suatu produk menjadi produk unggulan, 3) Murid dapat merancang dan membuat proyek Smart Box

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

#### **Pengamatan RPM**

Penilaian pada RPM dilaksanakan melalui lembar penilaian RPM dengan aspek penilaian terdiri dari: aspek Informasi Umum dan Identifikasi, aspek Desain Pembelajaran, aspek Pengalaman

Belajar, aspek Bahan ajar dan media pembelajaran, aspek penilaian, dan aspek tampilan RPM. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap RPM peneliti pada siklus II diperoleh skor 23 dari skor maksimal 24, sehingga diperoleh persentase nilai 95,83% dengan predikat baik (SB).

#### **Pengamatan Aspek Guru**

Pengamatan pembelajaran pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada aspek guru siklus II adalah: (1) Kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti dengan menggunakan model *Project Based Learning*, (3) Kegiatan Penutup. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus II diperoleh skor 31 dari skor maksimal 32, sehingga diperoleh persentase nilai 96,87% dengan predikat Sangat Baik (SB)

#### **Pengamatan Aspek Murid**

Pengamatan pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* pada aspek murid siklus II adalah: (1) Kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti dengan menggunakan model *Project Based Learning*, (3) Kegiatan Penutup. Berdasarkan hasil

pengamatan yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas murid dalam proses pembelajaran siklus II diperoleh skor 31 dari skor maksimal 32, sehingga diperoleh persentase nilai 96,87% dengan predikat Sangat Baik (SB).

#### **Hasil Belajar Murid**

Pada siklus II hasil belajar murid menunjukkan peningkatan. Pada penilaian aspek sikap nilai rata-rata yang diperoleh 86,34 adalah dengan nilai tertinggi 93,75% nilai terendah 75. Dengan jumlah nilai murid yang tuntas 27. Kemudian, pada Rata-rata penilaian aspek pengetahuan adalah 87,40 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Dengan jumlah murid yang tuntas 25 murid dan yang tidak tuntas 2 murid. Sedangkan pada penilaian aspek keterampilan diperoleh rata-rata 89,81 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68,75. Dengan jumlah murid yang tuntas 22 dan yang tidak tuntas 5 murid.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan
1.	RPM	95,83%
2.	Aspek Guru	96,87%
3.	Aspek Murid	96,87%
4.	Hasil Pembelajaran	87,85

### **Refleksi**

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru dan murid pada siklus II telah terlaksana dengan baik dan terdapat peningkatan pada hasil belajar murid. Dengan demikian, penelitian pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar murid maka diambil kesimpulan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran IPAS. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian peningkatan pada: 1) RPM siklus I dengan rata-rata 85,41% dengan predikat baik (B) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 95,83% dengan predikat sangat baik (SB). 2) Pelaksanaan aktivitas guru siklus I rata-rata 82,81% dengan predikat (B) dan meningkat pada siklus II 96,87% dengan predikat sangat baik (SB). 3) Penilaian terhadap murid dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I rata-rata 82,81% dengan predikat (B)

dan meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan predikat sangat baik (SB).

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sari, L. P., & Erita, Y. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Apps Creator Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V Sekolah Dasar*. 4(3), 2–13.

Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>

Novina, K. A., Setyasto, N., & Sulastri. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ipas Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Realia Pada Peserta Didik Kelas IV Sd. *Joyful Learning Journal*, 12(2), 67–73. <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i2.74336>

Sari, M., Fitriani, Y., Septianalisa, &

- Weny Novyanza. (2025). *Kata Kunci:Desain dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Metode Bercerita*. 15(2), 50–59.
- Aida, R. R., & Arwin. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di Kelas IV SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2927–2934.
- Maivi, C., & Erita, Y. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Menggunakan Articulate Storyline 3 Berbasis Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar*. 3(2), 2–11.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, & Fitria, Y. (2021). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Murid Di Sekolah Dasar*. 5(1), 328–333.
- Jannah, E. M., & Yanto, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Color Paper Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Murid. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(2), 26–32.  
<https://doi.org/10.56916/jipi.v2i2.327>
- Subiyantoro, S. (2025). Problem & Project Based Learning. In *Penerbit lakeisha* (Vols. 1–3).
- Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Nasbey, N. S. H., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*.